PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) BERBASIS PETA KONSEP MENGGUNAKAN MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERFIKIR KREATIF SISWA KELAS XI SMA PADA MATERI FLUIDA

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh :

OLIVIA
16033025/2016

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN FISIKA
JURUSAN FISIKA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2021

PERSETUJUAN SKRIPSI

PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) BERBASIS PETA KONSEP MENGGUNAKAN MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERFIKIR KREATIF SISWA KELAS XI SMA PADA MATERI FLUIDA

Nama	: Olivia
NIM	: 16033025
Program Studi	: Pendidikan Fisika
Jurusan	: Fisika
Fakultas	: Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, Februari 2021

Mengetahui :	Disetujui oleh :
Ketua Jurusan	Pembimbing
Dr. Ratnawulan, M.Si	**Drs. Gusnedi, M.Si**
NIP.19690120 199303 2 002	NIP. 19620810 198703 2 002

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Nama	: Olivia
NIM	: 16033025
Program Studi	: PendidikanFisika
Jurusan	: Fisika
Fakultas	: MatematikadanIlmuPengetahuanAlam

dengan judul

PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) BERBASIS PETA KONSEP MENGGUNAKAN MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERFIKIR KREATIF SISWAKELAS XI SMA PADA MATERI FLUIDA

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan didepan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Fisika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Negeri Padang

Padang, Februari 2021

Tim Penguji		TandaTangan
1. Ketua	: Drs. Gusnedi, M.Si	1.
2. Anggota	: Drs. Amali Putra, M.Pd	2.
3. Anggota	: SilviYulia Sari, S.Pd, M.Pd	3.

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul " Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Peta konsep Menggunakan Model *Problem Based Learning* untuk Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kreatif Siswa SMA kelas XI pada Materi Fluda", adalah asli karya saya sendiri.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya tanpa bantuan pihak lain kecuali pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dengan mencantumkan pada kepustakaan
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Februari 2021
Yang membuat pernyataan

Olivia

NIM. 16033025

ABSTRAK

Olivia. 2021. "Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Peta konsep Menggunakan Model *Problem Based Learning* Untuk Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kreatif Siswa Kelas XI SMA Pada Materi Fluida

Pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik untuk menjadi kreatif, aktif serta mandiri. Hal ini dapat tercapai apabila adanya bahan ajar yang mampu meningkatkan keaktifan, kekreatifan serta kemandirian peserta didik. Kenyataan dilapangan menunjukkan bahwa belum tersedianya bahan ajar yang dapat meningkatkan kekreatifan peserta didik. Pada umumnya bahan ajar yang ada disekolah berupa buku paket dan belum menyajikan bahan ajar berbantuan peta konsep.

Penelitian ini dilakukan untuk mengembangkan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis peta konsep menggunakan model *Problem Based Learning* pada materi Fluida untuk kelas 11 sekolah menengah atas atau sederajat. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian pengembangan dengan menggunakan tahapan 4-D yang dikembangkan oleh Thiagrajan. Pada penelitian ini akan dibatasi sampai tahap develop, sehingga hanya melalui 3 tahapan yaitu define, design, dan develop. Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah LKPD berbasis peta konsep dengan model *problem based learning* .

Data yang didapatkan dari penelitian ini berasal dari uji validitas melalui lembar validitas. Lembar validitas berisi empat komponen yang dinilai oleh tiga validator. Data yang didapatkan dari para validator diolah menggunakan persamaan moment kappa (k), dan di dapatkan hasil 0,73 yang didapatkan nilai dengan kategori tinggi. Ini menunjukkan bahwa LKPD berbasis peta konsep dengan model *problem based learning* pada materi fluida adalah valid.

Kata Kunci : Lembar Kerja Peserta Didik, Peta konsep, *Problem Based Learning, Research and Development (R&D),* Model 4-D

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan atas kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan skripsi untuk memenuhi sebagian persyaratan mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada baginda Rasulullah yaitu Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia kepada peradaban yang berakhlak mulia.

Penulis telah menyelesaikan skripsi yang berjudul "Pembuatan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Peta konsep Menggunakan Model *Problem Based Learning* Untuk Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kreatif Siswa Kelas XI SMA Pada Materi Fluida". Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis banyak mendapat sumbangan pikiran, ide, bimbingan, dorongan, serta motivasi yang sangat berarti. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan kepada :

1. Bapak Drs. Gusnedi, M.Si selaku dosen pembimbing dan pembimbing akademik yang telah membimbing dari proses perencanaan, pelaksanaan sampai pada pelaporan skripsi.
2. Bapak Drs. Amali Putra, M.Pd dan Ibu Silvi Yulia Sari, S.Pd, M.Pd selaku dosen penguji sekaligus tenaga ahli.
3. Ibu Silvi Yulia Sari, S.Pd., M.Pd, Ibu Wahyuni Satria Dewi, S.Pd., M.Pd, Ibu Fadhila Ulfa Jhora, S.Pd., M.Si yang telah memvalidasi Lembar kerja peserta didik berbasis *peta konsep* menggunakan model *problem based learning* pada materi fluida untuk SMA kelas XI.
4. Ibu Dr. Hj. Ratnawulan, M.Si., selaku ketua jurusan Fisika FMIPA UNP dan ketua program studi pendidikan fisika FMIPA UNP.
5. Ibu Syafriani, M.Si, Ph.D, sebagai ketua program studi fisika FMIPA UNP.
6. Bapak/Ibu staf pengajar, tata usaha, karyawan, dan laboran Jurusan Fisika FMIPA UNP.
7. Bapak Nansyar, S.Pd., selaku kepala SMAN 1 Batang Gasan, Kabupaten Padang Pariaman.

8. Bapak Aspar, S.Pd.,M.Pd., selaku guru pamong PPLK di SMAN 1 Batang Gasan, Kabupaten Padang Pariaman .
9. Bapak/Ibu staf pengajar, tata usaha, dan karyawan SMAN 1 Batang Gasan, Kabupaten Padang Pariaman.
10. Siswa-siswi kelas XI MIPA 1 SMAN 1 Batang Gasan, Kabupaten Padang Pariaman.
11. Orang tua dan keluarga penulis yang telah memberikan do'a, semangat, dan dukungan dalam penulisan skripsi ini.
12. Rekan-rekan mahasiswa dan semua pihak yang telah membantu dalam penelitian ini, yang tidak bisa disebutkan satu per satu.
13. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi.

Penulis telah berusaha semaksimal mungkin untuk menyelesaikan skripsi ini, namun jika ditemukan kekurangan-kekurangan yang masih luput dari koreksi penulis, penulis menyampaikan permohonan maaf serta diharapkan kritik dan saran membangun untuk kesempurnaan skripsi ini. Harapan penulis, semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca

Padang, Februari 2021

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK ..... **i**

KATA PENGANTAR ..... **ii**

DAFTAR ISI ..... **iv**

DAFTAR TABEL ..... **vi**

DAFTAR GAMBAR ..... **vii**

DAFTAR LAMPIRAN ..... **ix**

BAB I. PENDAHULUAN **1**

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Identifikasi Masalah 8

C. Batasan Masalah 8

D. Rumusan Masalah 9

E. Tujuan Penelitian 9

F. Manfaat Penelitian 9

G. Spesifikasi Produk yang Diharapkan 10

BAB II. KERANGKA TEORITIS **11**

A. Kajian Teori 11

1. Pembelajaran Fisika Menurut Kurikulum 2013 11

2. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) 13

3. Peta Konsep 18

4. Model pembelajaran *Problem Based Learning* 25

5. Berfikir Kreatif 32

6. Karakteristik materi 34

B. Penelitian Relevan 35
C. Kerangka Berfikir 36
BAB III. METODE PENELITIAN 38
A. Jenis Penelitian 38
B. Objek Penelitian 39
C. Prosedur Penelitian 39
D. Instrument Pengumpulan data 44
E. Teknik Pengumpulan Data 45
F. Teknik Analisis dan Pengolahan Data 45
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN 48
A. Hasil Penelitian 48
B. Pembahasan 81
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN 84
A. Kesimpulan 84
B. Saran 84
Daftar Pustaka 86

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Rata-rata nilai UAS peserta didik 5

Tabel 2. Tahapan Pembelajaran berdasarkan masalah..... 27

Tabel 3. Kategori moment Kappa 47

Tabel 4. Komponen kelayakan isi 64

Tabel 5. Komponen kebahasaan 66

Tabel 6. Komponen penyajian 67

Tabel 7. Komponen kegrafisan 68

Tabel 8. Saran Validator 71

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.Grafik pencapaian PISA 2012-2018 3

Gambar 2.Grafik UN 2019..... 4

Gambar 3.Persentase angket peserta didik..... 6

Gambar 4.Peta konsep jaringan..... 22

Gambar 4.Peta konsep siklus 22

Gambar 5.Peta konsep rantai kejadian 23

Gambar 6.Peta konsep laba-laba 24

Gambar 7.Kerangka berfikir 38

Gambar 8.Peta Konsep 54

Gambar 9.Cover 56

Gambar 10.Peta konsep..... 57

Gambar 11.Tahap orientasi peserta didik pada masalah 58

Gambar 12.Penerapan peta konsep pada LKPD 59

Gambar 13.Tahap mengorganisasikan peserta didik untuk belajar 59

Gambar 14a.Tahap penyelidikan individual/kelompok 60

Gambar 14b.Tahap penyelidikan individual/kelompok..... 61

Gambar 15.Mengembangkan dan menyajikan hasil karya 61

Gambar 16.Contoh penyelesaian soal menggunakan peta konsep..... 62

Gambar 17.Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah 63

Gambar 18.Aspek kelayakan 63

Gambar 19a.Cover sebelum revisi 70

Gambar 19b.Cover setelah revisi 72

Gambar 20a.Peta Konsep sebelum revisi 73

Gambar 20b.Peta konsep setelah revisi 73

Gambar 21a.Tujuan pembelajaran sebelum revisi 74

Gambar 21b.Tujuan pembelajaran setelah revisi 74

Gambar 22a.Kata pengantar sebelum 75

Gambar 23b.Kata pengantar setelah revisi 76

Gambar 24a.Kata kunci untuk membuat peta konsep 77

Gambar 24b.Penerapan peta konsep pada LKPD 78

Gambar 25a.Indikator pencapaian kompetensi sebelum revisi 79

Gambar 25b.Indikator pencapaian kompetensi setelah revisi 80

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Nilai UH peserta didik 81

Lampiran 2. Analisis angket peserta didik 83

Lampiran 3. Pengolahan data hasil validasi 85

Lampiran 4. Hasil validasi oleh validator 1 86

Lampiran 5. Hasil validasi oleh validator 2 94

Lampiran 6. Hasil validasi oleh validator 3 103

Lampiran 7. Angket peserta didik 112

Lampiran 8. Hasil wawancara dengan guru fisika 114

Lampiran 9. Surat izin observasi oleh dinas pendidikan 118

Lampiran 10. Surat Izin Observasi dari Fakultas Matematika dan Ilmu pengetahuam alam 119

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Depdiknas.2003). Dilihat dari sudut perkembangan yang dialami peserta didik, maka usaha yang sengaja dan terencana (yang disebut pendidikan) tersebut ditujukan untuk membantu peserta didik dalam menghadapi tugas-tugas perkembangan yang dialaminya dalam setiap periode perkembangan. Dengan kata lain, pendidikan di pandang mempunyai peranan yang besar dalam mencapai keberhasilan dalam perkembangan peserta didik (Suryosubroto, 2010).

Ada beberapa upaya yang dilakukan oleh pemerintah untuk memenuhi tujuan pendidikan secara nasional yaitu dengan penyempurnaan kurikulum. Kurikulum mengalami perubahan seiring perkembangan zaman. Diantara kurikulum yang pernah berlaku di Indonesia yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), Kurikulum 2013 dan sekarang dipakai Kurikulum 2013 revisi 2107. Didalam kurikulum 2013 revisi 2017 memuat beberapa pokok penting yaitu Penguatan Peningkatan Keterampilan (PPK), keterampilan belajar, literasi, dan keterampilan *Higher Order Thinking Skill* (HOTS).

Selain dengan penyempurnaan kurikulum, upaya selanjutnya adalah pengembangan model pembelajaran. Model Pembelajaran yang dianjurkan pada kurikulum 2013 ada empat yaitu model *Discovery Learning, inquiry Learning, Problem Based Learning,* dan *Project Based Learning.* Model pembelajaran yang akan diterapkan pada Lembar Kegiatan Peserta Didik ini adalah model *Problem Based Learning*. Model pembelajaran ini menggunakan masalah kehidupan nyata sebagai sesuatu yang dipelajari peserta didik untuk membantu peserta didik dalam memahami materi fisika dan penerapannya. Berdasarkan hasil penelitian Dwi Lestari tahun 2018 Penggunaan model *Problem Based Learning* juga dapat meningkatkan minat peserta didik. Permasalahan yang diangkat dari fenomena di sekitar diharapkan dapat meningkatkan nalar dalam mencari alternatif solusi dari setiap persoalan.

Disamping itu, bahan ajar juga sangat diperlukan dalam menunjang pelaksanaan pembelajaran di kelas. Menurut Depdiknas (2008) bahan ajar adalah seperangkat materi yang disusun secara sistematis sehingga mampu menciptakan lingkungan/suasana yang memungkinkan peserta didik untuk belajar. Salah satu bahan ajar yang digunakan adalah LKPD. Keunggulan dari LKPD dalam proses pembelajaran yaitu pembelajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar, metode pembelajaran akan lebih bervariasi (Sudjana: 2009).

Berdasarkan hasil studi *Programme for International Student Assesment* (PISA) tahun 2018 menempatkan siswa Indonesia di jajaran nilai terendah terhadap pengukuran membaca, matematika, dan sains. Hasil PISA tahun 2018

Indonesia memempati peringkat 71 dari 79 negara peserta, dimana indonesia memperoleh nilai rata-rata 396 untuk sains (peringkat kesembilan dari dari bawah), 371 untuk membaca (peringkat keenam dari bawah), dan 379 untuk matematika (peringkat ketujuh dari bawah) dari 79 negara yang mengikuti

Jika dibandingkan dengan negara peserta lain, kemampuan literasi, matematika, dan sains siswa Indonesia masih berada di bawah rata-rata dunia. Indonesia sudah berpartisipasi sejak tahun 2000, tetapi selama itu juga nilai peserta indonesia tidak pernah berada diatas rata-rata. Rendahnya skor PISA untuk indonesia disebabkan karena peserta didik belum mampu menyelesaikan soal-soal yang berbasis *Higher Order Thinking Skill* (HOTS). (Sumber: *OECD, PISA 2018 Database*).

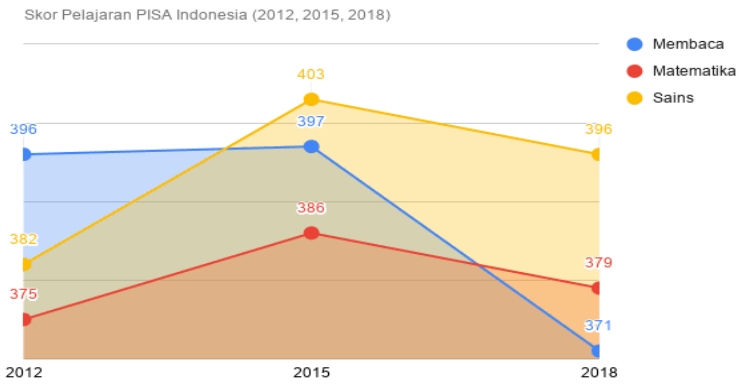

Gambar 1. Grafik pencapaian PISA tahun 2012-2018

Sumber : (https://www.zenius.net/blog/23169/pisa-20182-2019-standar-internasional)

Grafik di atas menunjukan bahwa terdapat penurunan hasil PISA dari tahun 2015 ke 2018, hal ini menunjukan kemampuan siswa indonesia dalam

menyelesaikan soal-soal yang menuntut kemampuan analisis, evaluasi, kreasi serta logika (HOTS) sangat kurang. Karena Soal-soal yang diuji cobakan pada tes PISA tersebut merupakan soal-soal yang HOTS. Disini guru juga sangat berperan penting dalam meningkatkan HOTS siswa sehingga capaian rangking tes PISA kedepannya menjadi lebih baik. Salah satu caranya yaitu membuat pembelajaran yang inovatif dan membantu sosialisasi untuk pengenalan penilaian berdasarkan PISA.

Selain itu Hasil Ujian Nasional (UN) yang merupakan sistem evaluasi standar pendidikan dasar dan menengah secara nasional, memperlihatkan hasil yang relatif masih rendah, terutama pada mata pelajaran fisika, dimana secara nasional peserta didik memperoleh nilai 46,67 untuk materi fisika.

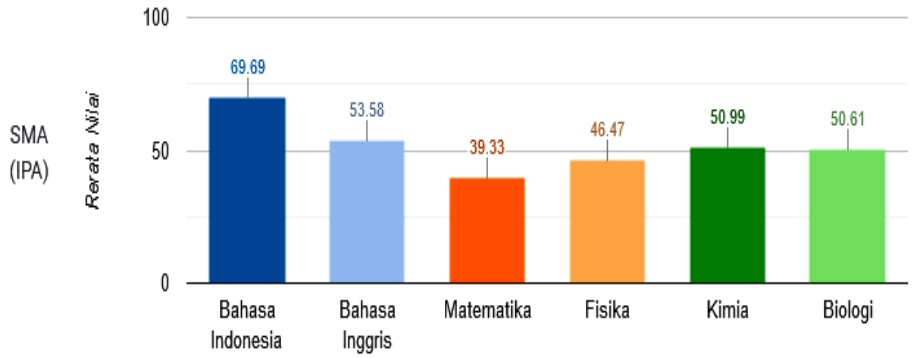

Gambar 2. Grafik Batang Hasil Ujian Nasional (UN) 2019

Keadaan diatas sebanding dengan hasil observasi yang dilakukan di SMA N 1 Batang Gasan yang memperlihatkan hasil belajar peserta didik tergolong masih rendah, data hasil belajar peserta didik dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1. Rata-Rata Nilai Ujian Akhir Semester Peserta Didik Kelas XI MIPA Semester 1 SMAN 1 Batang Gasan, Kabupaten Padang Pariaman Tahun Ajaran 2019/2020

No	Aspek	Kelas	
		XI MIPA 1	XI MIPA 2
1	Nilai rata-rata	72,4	70,2
2	Jumlah peserta didik yang mencapai KKM	13	10
3	Jumlah peserta didik yang tidak mencapai KKM	9	13
4	Jumlah peserta didik	22	23
5	Persentase ketuntasan	59,09%	43,4%
6	Persentase ketidaktuntasan	40,9%	56,5%

(Sumber: Guru fisika kelas XI IPA SMAN 1Batang Gasan)

Tabel 1 menunjukkan bahwa rendahnya perolehan kompetensi peserta didik dalam pembelajaran fisika. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru fisika, mengungkapkan bahwa selama proses pembelajaran ternyata masih banyak peserta didik yang belum menguasai materi fluida statis dan dinamis terbukti dengan masih tergolong rendahnya hasil belajar pada materi tersebut. Rendahnya pemahaman peserta didik terhadap materi disebabkan oleh banyak faktor, salah satunya minat baca peserta didik yang juga masih tergolong rendah, metode yang digunakan guru dan bahan ajar yang dipakai juga sangat berpengaruh terhadap pemahaman peserta didik.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SMA N 1 Batang Gasan, Kabupaten Padang pariaman dapat dilihat bahwa proses pembelajaran fisika belum sesuai dengan harapan. Hal ini dapat dilihat dari studi awal yang dilakukan dengan menyebar angket peserta didik dan lembar wawancara pendidik.

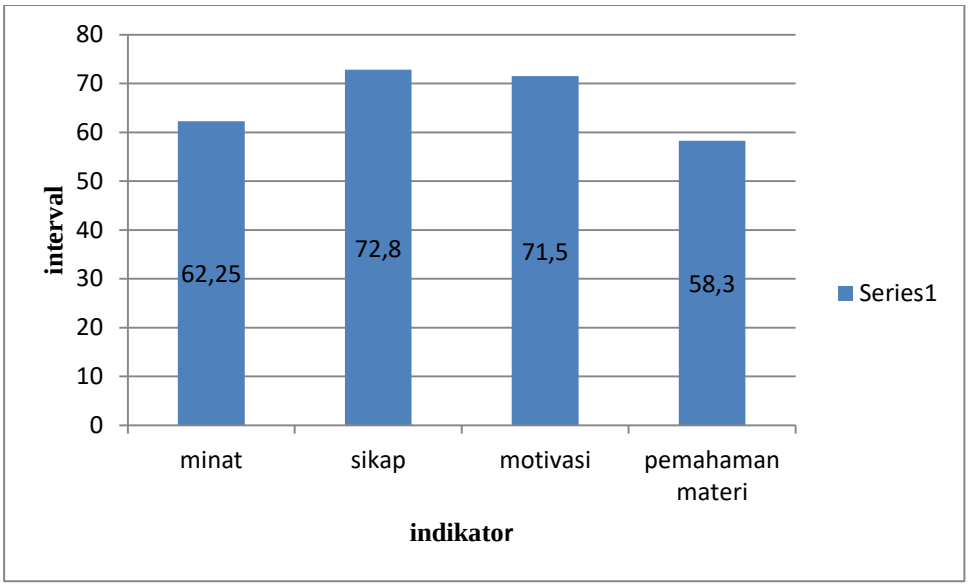

Gambar 3. Persentase Angket Peserta Didik Kelas XI SMAN 1 Batang Gasan

Gambar 3 menunjukkan hasil analisis yang dilakukan, diperoleh hasil bahwa minat belajar peserta didik cenderung rendah yakni 65,25. Pada aspek sikap diperoleh hasil 72,8 untuk aspek motivasi diperoleh hasil 71,75 dan pada aspek pemahaman materi peserta didik masih tergolong rendah yaitu 58,3. Dari grafik diatas dapat terlihat bahwa masih sangat rendahnya minat belajar peserta didik serta pemahaman materi dalam mempelajari materi fisika.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SMA N 1 Batang Gasan, Kabupaten Padang pariaman mengenai LKPD yang digunakan dikelas XI, sekolah menggunakan LKPD yang berupa lembar diskusi yang terdiri dari 1 atau 2 lembar kertas berisi soal-soal berupa tugas dan lembar diskusi tersebut tidak

memiliki gambar dan warnanya kurang menarik, sehingga LKPD tersebut kurang mampu menarik minat peserta didik untuk membacanya. LKPD yang digunakan disekolah belum memberikan permodelan yang sesuai dengan karakteristik materi.

Untuk itu diperlukan inovasi pada LKPD dengan cara menambahkan peta konsep untuk melatih kemampuan berfikir kreatif peserta didik, serta menambahkan materi yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Salah satunya membuat LKPD berbasis peta konsep dengan menggunakan model pembelajaran *problem based learning* (PBL) agar peserta didik mampu berperan aktif dalam proses pembelajaran.

Peta konsep ini digunakan untuk memperlihatkan hubungan antara konsep yang satu dengan konsep yang lain. Dalam materi fisika terdapat banyak konsep yang saling bekaitan, maka peta konsep merupakan salah satu sarana agar dapat memahami konsep fisika. Keunggulan peta konsep yaitu dapat mempermudah pemahaman peserta didik mengenai materi yang dipelajari dan dapat digunakan sebagai pengganti ringkasan materi.

Berdasarkan uraian permasalahan tersebut, peneliti tertarik untuk mengembangkan LKPD berbasis peta konsep menggunakan model *Problem based learning* untuk meningkatkan kemampuan berfikir kreatif peserta didik. LKPD yang dikembangkan memuat materi fluida statis dan dinamis. Judul penelitian ini adalah “Pembuatan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis peta konsep Menggunakan Model *Problem Based Learning* Untuk meningkatkan kemampuan berfikir kreatif Siswa Kelas XI SMA Pada Materi Fluida”.

B. Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang ditemukan, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Peserta didik memiliki minat baca yang rendah.
2. Strategi atau model pembelajaran yang digunakan guru belum seutuhnya menerapkan model pembelajaran yang dianjurkan dalam kurikulum 2013.
3. LKPD yang digunakan di sekolah adalah LKPD yang hanya berisi ringkasan materi dan soal-soal. Belum banyak dikembangkan LKPD berbasis peta konsep menggunakan model *Problem Based Learning* untuk meningkatkan kemampuan berfikir kreatif siswa.
4. LKPD yang ada belum sepenuhnya melatih siswa untuk berfikir kreatif.
5. Masih tergolong rendahnya hasil belajar peserta didik.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan beberapa masalah yang telah diidentifikasi, agar penelitian ini menjadi lebih terarah, maka diperlukan adanya pembatasan masalah. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. LKPD yang dibuat berbasis peta konsep menggunakan model *problem based learning* untuk meningkatkan kemampuan berfikir kreatif pada materi fluida statis dan dinamis.
2. Uji kelayakan bahan ajar dilakukan dengan uji validitas oleh tenaga ahli (Dosen) yang kompeten dibidangnya.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang disampaikan diatas maka dapat diperoleh rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah hasil pembuatan LKPD berbasis peta konsep menggunakan model *problem based learning* untuk meningkatkan kemampuan berfikir kreatif siswa pada materi fluida untuk kelas XI SMA?
2. Bagaimana validitas LKPD berbasis peta konsep menggunakan model *Problem Based Learning* untuk meningkatkan kemampuan berfikir kreatif pada materi fluida statis dan dinamis untuk siswa kelas XI SMA?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk menghasilkan LKPD berbasis peta konsep mengunakan model *problem based learning* untuk meningkatkan kemampuan berfikir kreatif siswa pada materi fluida statis dan dinamis untuk kelas XI SMA/MA.
2. Mengetahui validitas LKPD berbasis peta konsep menggunakan model *Problem Based Learning* untuk meningkatkan kemampuan berfikir kreatif siswa pada materi fluida statis dan dinamis.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti, sebagai bekal ilmu pengetahuan dimasa mendatang dan salah satu syarat untuk menyelesaikan sarjana pendidikan di jurusan fisika FMIPA UNP.

2. Bagi guru, sebagai salah satu bahan ajar alternatif untuk mengajarkan materi fluida statis dan dinamis di sekolah.
3. Bagi peserta didik, sebagai salah satu bahan ajar yang dapat membantu peserta didik untuk memahami konsep dalam pembelajaran fisika pada materi fluida statis dan dinamis.
4. Bagi mahasiswa, sebagai bahan rujukan atau referensi untuk penelitian selanjutnya.

G. Spesifikasi Produk yang Diharapkan

Produk yang didesain dalam penelitian ini adalah terbentuknya bahan ajar cetak berupa lembar kerja peserta didik (LKPD) berbasis peta konsep menggunakan model *problem based learning.* Spesifikasi produk yang diharapkan adalah sebagai berikut:

1. Model LKPD berbasis peta konsep menggunakan model *problem based learning* ini dibuat sesuai dengan kurikulum 2013 pada materi fluida statis dan dinamis untuk siswa kelas XI SMA.
2. LKPD ini ditujukan sebagai sumber belajar siswa dalam pembelajaran fisika.
3. LKPD berbasis peta konsep yang dihasilkan berisikan bagian-bagian yaitu bagian kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajan, materi pembelajaran, langkah kerja, latihan dan evaluasi.